

MENINGKATKAN IMAN ANAK MELALUI KEGIATAN SEKAMI DI PAROKI KUNJUNGAN SANTA MARIA PAMAKAYO STASI NUSADANI

Anna Maria Rosita Kw¹, Barbara Leto Kolin Tukan², Maria Nansiaz Elisiana Kedang³, Adrianus Hinga Werang⁴, Yosep Belen Keban⁵

Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka, Indonesia

*e-mail: restirosita089@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan sasaran pembinaan kepada anak-anak sekami di paroki Kunjungan Santa Maria Pamakayo Khususnya di Stasi Nusadani merupakan sebuah kegiatan yang penting untuk membina iman anak-anak sekami. Hal ini dilakukan sebab dewasa ini banyak anak sekami yang terperangkap dalam perilaku hidup yang menyimpang dari ajaran katolik seperti suka mencuri, mengeluarkan kata-kata kotor, tidak menghormati orang tua, guru dan teman sebaya, dan tidak terlibat dalam aneka kegiatan kerohanian. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan dan membina iman anak-anak sekami di paroki Kunjungan Santa Maria Pamakayo Khususnya di Stasi Nusadani melalui kegiatan edukasi keagamaan. Metode dalam kegiatan pengabdian ini dalam bentuk pembiasaan dan edukasi kepada anak-anak sekami melalui kehadiran, keterlibatan dan juga sharing iman kegiatan pengabdian ini dilakukan pada hari kamis dan minggu di Stasi Nusadani pada bulan September-Oktober 2024. Hasil dari kegiatan ini adalah anak-anak sekami di paroki Kunjungan Santa Maria Pamakayo Khususnya di Stasi Nusadani semakin menyadari dan menumbuhkan dalam diri anak iman akan katolik dalam hidup dengan terlibat dalam aneka yang diprogramkan oleh animator-animatris demi menjadikan dirinya manusia unggul di kemudian hari yang berpegang teguh pada ajaran Katolik.

Kata kunci: Iman Anak ; Kegiatan Sekami

Abstract

Community service activities (PKM) to foster our children in the Visitation parish of Santa Maria Pamakayo, especially at Nusadani Station, are essential for developing our children's faith. This is done because nowadays, many of our children are trapped in life behavior that deviates from Catholic teachings, such as stealing, using dirty words, not respecting parents, teachers, and peers, and not being involved in various spiritual activities. Through religious education activities, this activity aims to grow and develop our children's faith at the Santa Maria Pamakayo Visitation Parish, especially at Nusadani Station. The method of this service activity is in the form of coaching and educating our children through presence, involvement, and sharing faith. This service activity is carried out on Thursdays and Sundays at Nusadani Station in September-October 2024. The results of this activity are children. We at the Visitation Parish of Santa Maria Pamakayo, especially at Nusadani Station, are becoming increasingly aware and growing in our children's faith in Catholicism in life by being involved in various things programmed by animators to make them a superior human being in the future who adhered to Catholic teachings.

Keywords: Children's Faith; Sekami Activities

1. PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu implementasi daritridarma segitiga perguruan tinggi yang dilakukan oleh para dosen ditengah masyarakat, dan hal ini bagi mahasiswa, yang merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh untuk melatih mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan apa yang diinginkannya. saya sudah punya. proses pembelajaran sesuai dengan bidang studi yang relevan sehingga peserta didik memperoleh pengalaman praktis yang dapat dijadikan landasan untuk berkembang sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai praktisi akademik dalam dunia pendidikan belajar mandiri (1). Direktur Pendidikan Tinggi mencetuskan konsep Perkuliahan Praktek (KKN) sebagai pengabdian kepada masyarakat; Sebagian besar perguruan tinggi selama ini telah melaksanakan Kuliah Praktek (KKN) sebagai bagian dari kegiatan kemahasiswaan pada periode tersebut. kursus. untuk studi mereka(2). Dalam mewujudkan tridharma perguruan tinggi maka, kegiatan PKM ini juga dilaksanakan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka melalui kegiatan KKN untuk membentuk implementasi dari tridharma perguruan tinggi yakni pengabdian.

Kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka semester VII. KKN merupakan bentuk nyata kerja masyarakat penguatan komunitas lokal yang dirancang oleh mahasiswa yang dapat membimbing peserta didik menjadi individu yang sempurna di bawah bimbingan seorang guru, mengenai perolehan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat sekitar. dan memberikan solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial. serta pendidikan sesuai dengan bidang keilmuannya(3). Menurut L.Fitriani et al., (2020) menyatakan bahwa KKN merupakan salah satu bentuk pembelajaran PKM yang dilakukan dengan memberikan pengalaman langsung di luar kampus, dimana mahasiswa terjun ke masyarakat.. Pendidikan Kerja Nyata juga merupakan program yang mengintegrasikan secara penuh ilmu yang dimiliki masyarakat dengan memberikan siswa pengalaman belajar dan bekerja di berbagai kegiatan masyarakat sebagai cara untuk menerapkan ilmu yang diperoleh sehingga masyarakat dapat menerapkan dan mengembangkannya(2). Dari pengertian yang dikemukakan oleh para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa KKN adalah suatu bentuk kegiatan PKM yang dilakukan oleh para mahasiswa yang mana mengimplementasikan pengetahuan yang didapatkan pada proses perkuliahan dan diaplikasikan kepada masyarakat. Hal ini maka seorang mahasiswa harus bertindak aktif dalam setiap program kegiatan yang telah disiapkan Serikat kepausan anak dan remaja missioner (sekami) adalah sebuah wadah anak-anak dan remaja katolik di seluruh dunia untuk membangun iman akan Yesus Kristus sebagai Sahabat dan tokoh idola serta penyelamat dunia.

Hal ini penting untuk pendidikan iman agar kita dapat membangun iman kepada Yesus Kristus. Anak-anak dan remaja diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekami karena dalam kegiatan sekami, anak-anak dan remaja akan mengikuti proyek-proyek yang meningkatkan iman kepada Yesus Kristus, seperti kegiatan meditasi dan beberapa kitab suci. Lebih lanjut, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan dan membangkitkan semangat misionaris dalam jiwa anak-anak dan remaja Katolik di seluruh dunia. Dalam Gereja Katolik, partisipasi anak dan remaja dalam kegiatan dan hidup menggereja memiliki beberapa tujuan diantaranya pembentukan iman yang kokoh, pendidikan moral, dan etika, pembinaan karakter, pembentukan komunitas iman, dan persiapan penerimaan (5). Dengan berpartisipasi dalam kegiatan gereja yakni salah satunya kegiatan sekami, anak-anak dan remaja dapat merasakan dukungan komunitas keagamaan, memperoleh bimbingan moral, dan memperoleh landasan keagamaan yang kokoh untuk masa depan mereka (6).

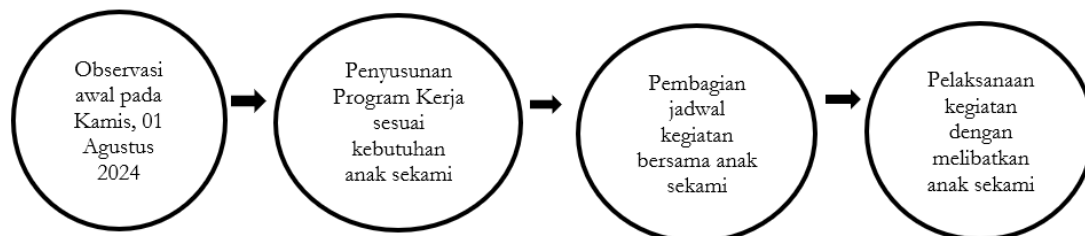
Wadah sekami berkembang pesat hingga di paroki Kunjungan Santa Maria Pamakayo Khususnya di Stasi Nusadani. Kegiatan sekami ini secara rutin dilaksanakan pada hari kamis sore dan juga pada hari minggu setelah selesai misa. Dalam kesempatan itu mereka berdoa, menyanyi dan menari bersama. Secara khusus mereka mendalami bacaan-bacaan kitab suci pada hari tersebut. Kegiatan keagamaan ini membawa dampak positif bagi anak-anak dan remaja dalam proses pengembangan iman mereka kegiatan sekami di paroki Kunjungan Santa Maria Pamakayo Khususnya di Stasi Nusadani yang dilakukan membawa dampak yang besar bagi anak-anak dan remaja terutama soal iman dan karakter diri. Untuk itu kegiatan sekami harus memiliki orientasi yang jelas terutama soal pembinaan dan pembentukan iman anak sejak dini.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan sasaran pembinaan kepada anak-anak sekami di paroki Kunjungan Santa Maria Pamakayo Khususnya di Stasi Nusadani merupakan sebuah kegiatan yang penting untuk membina iman anak-anak sekami. Hal ini dilakukan sebab dewasa ini banyak anak sekami yang terperangkap dalam perilaku hidup yang menyimpang dari ajaran katolik seperti suka mencuri, mengeluarkan kata-kata kotor, tidak menghormati orang tua, guru dan teman sebaya, dan tidak terlibat dalam aneka kegiatan kerohanian. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan dan membina iman anak-anak sekami di paroki Kunjungan Santa Maria Pamakayo Khususnya di Stasi Nusadani melalui kegiatan edukasi keagamaan.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan PMK di Paroki Kunjungan Santa Maria Pamakayo Stasi Nusadani keuskupan Larantuka oleh Mahasiswa KKN SPT Renha Larantuka di awal dengan kegiatan Observasi Lapangan dan setelah itu melakukan pembekalan di lembaga pendidikan untuk menyusun rancangan program atau kegiatan di lokasi pengabdian yakni di Paroki Kunjungan Santa Maria Pamakayo Stasi Nusadani, Keuskupan Larantuka yang adalah sasaran kegiatan yang dimaksud. Dengan menghubungi rekan Pator, Dewan Stasi, Pemimpin Umat, Ketua Lingkungan, Ketua KBG, dengan para animatris-animotor, tim pengabdian dapat mengetahui dengan baik permasalahan yang dihadapi oleh anak sekami dan juga kendala yang dihadapi oleh anak-anak sekami tersebut sehingga Tim PKM dan Dosen Pendamping dapat menyusun agenda kerja di lapangan.

Kegiatan PKM, seperti tampak pada Gambar 1 ini dilakukan selama 3 bulan yakni dari bulan Agustus-Oktober 2024 dan para peserta PKM langsung terjun dan tinggal bersama dengan para umat sebagai wujud dari partisipasi aktif dalam meningkatkan iman anak dalam kehidupan mengereja. Metode dalam kegiatan ini adalah model partisipatif dengan cara melakukan kegiatan sekami.



Gambar 1. Langkah metode pelaksanaan kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pendampingan anak sekami oleh kelompok pengabdian kepada masyarakat (PKM) STP Reinha Larantuka di stasi Nusadani paroki Kunjungan santa Perawan Maria Pamakayo telah dilakukan dengan baik dan lancer. Kegiatan ini akan berkelanjutan dilakukan tiap minggu untuk menumbuhkan iman anak akan Yesus Kristus dan juga untuk membentuk kepribadian anak dengan memperhatikan pola tutur dan tingkah laku. Hal ini tentu saja berkaitan erat dengan karakter anak yang dibentuk melalui aneka jenis kegiatan. Kegiatan sekami yang biasa dilakukan yaitu berdoa, membaca kitab suci, pendalaman iman dengan kitab suci, dan buku cerita anak, dan juga menari dan menyanyi lagu-lagu sekami. Kegiatan ini dapat menjadikan anak sekami untuk berubah dan berbuah dalam kehidupan.

Antusias anak sekami stasi Nusadani sangat baik ketika mengikuti kegiatan sekami ini. Mereka dengan penuh semangat mengikuti kegiatan sekami ini dengan menyanyi dan menari. Kegiatan ini diawali dengan doa (membaca kitab suci), mereka mengikuti dengan baik dan sangat senang karena selama ini kelompok sekami di stasi Nusadani tidak begitu aktif. Hampir tidak ada kegiatan yang dilakukan anak-anak dengan kehadiran kelompok PKM di stasi Nusadani dan membuat kegiatan sekami membuat anak-anak merasa senang dan bahagia. Kehadiran kelompok yang berawal dari inisiatif mahasiswa STP Reinha Larantuka ini membuat kebahagiaan orang tua dan umat di stasi tersebut. Kebahagiaan anak sekami di stasi ini juga terlahir ketika tim membagikan gerakan animasi-animasi yang belum mereka ketahui.

A. Pendampingan Iman Anak

Kegiatan pendampingan iman seperti tampak pada Gambar 2 anak ini dilakukan untuk bertujuan menumbuh kembangkan iman anak sejak usia dini ditengah krisis iman. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan pada setiap hari minggu selesai misa pertama. Banyak apresiasi dari Pihak Stasi maupun umat sebab kegiatan ini penting untuk mendampingi anak sekami di Stasi Nusadani sudah 2 tahun terakhir tidak berjalan. Hal ini menjadi masalah sehingga kehadiran peserta PKM dan bekerja sama dengan animator-animatris stasi untuk menghidupkan kembali kegiatan ini. Banyak orang tua anak atau umat stasi merasa senang karena anak-anak mereka bisa dibina dan dilatih menjadi anggota gereja sejak dini.



Gambar 2 Pendampingan Anak Sekami

B. Meningkatkan Iman Anak melalui Kegiatan Sekami

Kegiatan PKM di Paroki Kunjungan Santa Maria Pamakayo Stasi Nusadani oleh Mahasiswa KKN STP Renha Larantuka juga memiliki agenda penting untuk berupaya meningkatkan Iman anak. Hal ini diangkat sebab sesuai dengan perosalan yang dihadapi oleh anak-anak Stasi tersebut dimana mereka belum memahami dengan baik akan iman mereka. Untuk menjawab persoalan itu, maka peserta PKM melaksanakan beberapa kegiatan di lapangan. Sebagai mahasiswa berlatar belakang pendidikan keagamaan katolik, maka peran penting juga dilihat dari keterlibatan di Paroki maupun Stasi, untuk mengetahui proses kerja mereka dalam bentuk pengembangan iman anak. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta PKM adalah sebagai berikut.

1. Doa Bersama

Doa bersama adalah doa yang dipanjatkan secara bersama-sama seperti tampak pada Gambar 3 dilakukan oleh anak-anak dan penghibur kita sebagai wujud persatuan karena mereka sudah terbiasa dengan kebaikan dan kehadiran Tuhan di tengah-tengah mereka. Doa bukanlah suatu pekerjaan yang sia-sia, namun sebaliknya seseorang dapat memperoleh rahmat yang berlimpah dari Tuhan melalui doa. Tujuan berdoa bersama adalah untuk melibatkan Tuhan dalam segala rencana dan kegiatan hidup mereka. Mereka menyerahkan segala pergumulan hidup mereka demi kuasa dan kemaslahatan Tuhan. Dengan kebiasaan ini, hidup menjadi lebih bermakna. Kebiasaan doa bersama, sangat membentuk kepribadian iman sebagai orang katolik. Doa bersama ini sebagai salah satu perwujudan untuk meningkatkan dan mengembangkan iman anak itu sendiri. Doa bersama ini biasa dilakukan pada saat sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sekami dengan tujuan untuk mengajarkan anak sekami agar pentingnya berdoa sebelum dan sesudah dalam melakukan suatu aktifitas.



Gambar 3 Doa Bersama Anak Sekami

2. Permainan Edukatif

Permainan edukatif merupakan salah satu sarana pembelajaran yang sangat diapresiasi dan sangat disukai anak-anak karena memadukan hiburan dan pendidikan, sebagaimana seperti pada Gambar 4.



Gambar 4 Permainan Edukatif Bersama Anak Sekami

Karena dalam permainan edukatif ini anak-anak tidak hanya diajak untuk mempelajari topik dan menginformasikan dirinya sendiri, tetapi mereka juga diajak untuk mengekspresikan dan

mengungkapkan kesenangannya bersama-sama dalam permainan yang tersedia. Permainan edukatif berperan dalam membantu anak memahami konsep keimanannya dengan cara yang mudah dipahami anak. Karena permainan edukatif memerlukan imajinasi anak dan berhubungan dengan seluruh tokoh dan gambar yang berasal dari cerita kitab suci serta membantu anak untuk mendalami nilai-nilai Kristiani yang menjadi bagian integral dari dirinya dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan (7). Dalam kegiatan sekami ini permainan edukatif yang sering dilakukan dengan anak sekami yakni melakukan kuis kitab suci yang berkaitan dengan isi kitab suci yang dibawahkan pada saat kegiatan sekami.

3. Bernyanyi Dan Bergoyang Lagu-Lagu Sekami

Bernyanyi untuk anak sangat diperlukan mengembangkan bicara dan dapat menimbulkan rasa percaya diri serta keberanian, seperti pada Gambar 5. Dalam kegiatan bernyanyi dan bergoyang lagu-lagu sekami ini sangat membantu anak-anak sekami untuk tetap bersemangat dalam mengikuti kegiatan sekami dan membantu mereka untuk lebih cepat mengerti dan memahami ajaran gereja katolik dalam lirik lagu sekami yang didengarkan. Dan ini juga salah satu perwujudan dalam meningkatkan iman anak.



Gambar 5 Permainan Edukatif Bersama Anak Sekami

4. Pendalaman Teks Kitab Suci

Pendalaman kitab suci, seperti tampak pada Gambar 6 merupakan salah satu cara mengenalkan isi kitab suci sebagai sumber keimanan dan inspirasi hidup bagi anak. Lebih spesifiknya, tujuan Pendalaman kitab suci ini adalah untuk meningkatkan rasa percaya diri dan keberanian anak dalam mengungkapkan pengalaman keagamaannya berdasarkan kitab suci. Agar anak-anak seperti kita mengetahui dan memahami Kitab Suci serta mencintainya dalam kehidupan sehari-hari (8).



Gambar 6 Pendalaman Teks Kitab Suci dengan Anak Sekami

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan sekami dapat meningkatkan iman anak katolik melalui beberapa hal diantaranya: membangun iman yang kokoh, yang mana kegiatan sekami dapat membantu anak-anak untuk membangun iman yang kokoh sejak dini, menumbuhkan semangat missioner. Kegiatan sekami juga dapat membangkitkan

semangat missioner dalam jiwa anak-anak katolik, membentuk karakter kristiani seperti disiplin, tanggungjawab dan rela berkorban, mengembangkan keterampilan hidup beriman yang mana kegiatan sekami dapat membantu anak-anak untuk mengembangkan keterampilan hidup iman yang relevan dan juga kegiatan sekami dapat meningkatkan semangat solidaritas antara satu teman dengan teman yang lain. Dalam kegiatan sekami, peran pendamping sangat penting untuk membina iman anak-anak. Pendamping sekami yang memiliki pemahaman yang matang mengenai iman katolik dapat membantu kita dalam menerapkan iman dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kasih-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan dan mempublikasikan tulisan ini dalam jurnal PKM. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberi dukungan dan bimbingan selama proses penulisan ini dan kepada pastor paroki beserta para pengurus paroki maupun stasi dan para pemerintah desa yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan ini. Terutama kepada rekan-rekan PKM serta semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam bentuk ide, saran dan masukan yang sangat berharga. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pengelola jurnal PKM yang telah menerima dan memfasilitasi artikel ini untuk diterbitkan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terkhususnya dalam bidang PKM.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pardede S, Hutagalung M, Yolanda A, Gracias Simorangkir B, Rizky Adelina L, Jessica Sigalingging D, et al. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui Bimbingan Belajar Gratis bagi Siswa SMP Negeri 2 Tapan Nauli. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*. 2022;1(5):215–24.
2. Wulandari CEP, Sugiatno S, Siswanto S. Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*. 2020;5(2):221.
3. Norhidayah, Sari HN, Fitria M, Bahruddin M, Mutawali A, Maskanah, et al. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Sungai Namang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Journal of Community Dedication*. 2022;2(2):26–36.
4. Fitriani L, Cahyana R, Tresnawati D, Mulyani A. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Untuk Peningkatan Kemampuan TIK Masyarakat Pasirwangi Garut. *Jurnal PkM MIFTEK*. 2020;1(1):29–34.
5. Melo P, Firmanto AD. Peranan Teologi Gereja Bagi Pertumbuhan Spiritualitas Kaum Muda Katolik. *Aggiornamento*. 2023;4(01):34–5.
6. Ginting P, Tarigan WAB. Metode Guru Sekolah Minggu dalam Pengajaran Doa-Doa Pokok terhadap Anak Minggu Gembira di Stasi ST. Yohanes Don Bosco Sukajulu Tiga Jumpa. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 2023;4(1):79–83.
7. Girsang YSM, Tarihoran E. Peran Permainan Edukatif Dalam Proses Katekese Digital Anak-Anak Usia Dini. *Jurnal Magistra*. 2024;2(2):201–9.
8. Ason A, Peterianus S. Katekese Pendalaman Kitab Suci Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dan Keberanian Mengungkapkan Pengalaman Iman Bagi Anak Binaan Emaus Dalam Rangka Bulan Kitab Suci Nasional Tahun 2020. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2021;1(1):18–27.